

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan data sebagai hasil penelitian. Penelitian kualitatif adalah kondisi objek yang alamiah tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada objek tertentu penelitian (Sugiyono, 2015). Metode deskriptif adalah metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif (Notoatmodjo, 2014). Pendekatan yang dilakukan yaitu *cross sectional* (potong lintang) dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data penelitian bersifat sewaktu-waktu untuk memperoleh data yang lebih lengkap dan cepat (Notoatmodjo, 2014).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja RSUD Panembahan Senopati Bantul yang terletak di Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo, Bantul, Trirenggo, Kecamatan Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55714

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni-Agustus 2018.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek

Subyek adalah informan penelitian yang memahami obyek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami obyek penelitian. Subyek dalam penelitian ini adalah 1 petugas retensi dan 1 kepala instalasi rekam medis (Bungin, 2009).

2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah sasaran dalam penelitian atau obyek yang diteliti. Obyek dalam penelitian ini adalah berkas rekam medis inaktif, SPO, Kebijakan (Bungin, 2009).

D. Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk memberi batasan pada ruang lingkup atau pengertian variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2014). Definisi operasional yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Belum Terlaksananya Pemusnahan berkas rekam medis adalah proses penghancuran formulir yang terdapat didalam berkas rekam medis yang sudah tidak mengandung nilai guna di RSUD Panembahan Senopati Bantul.
2. *Man* (Faktor manusia) merupakan sumber daya terpenting bagi perusahaan untuk proses pemusnahan berkas rekam medis di RSUD Panembahan Senopati Bantul.
3. *Money* adalah uang merupakan suatu unsur yang tidak dapat diabaikan. Uang adalah alat tukar pengukur nilai untuk proses pemusnahan berkas rekam medis di RSUD Panembahan Senopati Bantul.
4. *Method* (metode kerja) adalah metode kerja adalah aplikasi yang efektif dari usaha-usaha ilmu pengetahuan dalam mewujudkan kebutuhan operasional menjadi suatu sistem konfigurasi tertentu melalui proses yang saling berkaitan, berupa definisi keperluan analisis fungsional, sintesis, optimasi, desain, tes, dan evaluasi untuk proses pemusnahan berkas rekam medis di RSUD Panembahan Senopati Bantul.
5. *Material* (bahan baku) suatu bahan baku yang berguna untuk proses produksi yang berkesinambungan dan menjaga agar proses tersebut berjalan sebagai mestinya untuk proses pemusnahan berkas rekam medis di RSUD Panembahan Senopati Bantul.
6. *Machine* (mesin) adalah suatu alat yang berhubungan dengan alat penampung, penyimpanan dan untuk melakukan proses produksi serta

menyangkut macam teknologi yang berkaitan denganya untuk proses pemusnahan berkas rekam medis di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Atau Instrumen Penelitian

Alat atau instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan dalam penelitian di RSUD Panembahan Senopati Bantul

Alat pengumpulan data yang digunakan antaralain :

a. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini berisi garis besar pertanyaan-pertanyaan yang sudah disusun sebelumnya yang diajukan kepada petugas retensi, dan kepala rekam medis tentang faktor penyebab belum terlaksananya pemusnahan berkas rekam medis inaktif (Notoatmodjo, 2014).

b. *Checklist* Observasi

Checklist adalah suatu daftar pengecek ,berisi nama subek dan beberapa gejala/identitas lainnya dari sasaran pengamatan. Peneliti tinggal memberikan tanda pada daftar tersebut dan menunjukkan adanya gejala atau ciri dari sasaran pengamatan (Notoatmodjo, 2014). *Checklist* dalam hal ini berisi tentang hal yang akan diamati selama penelitian.

c. Perekam Suara

Perekam suara digunakan untuk memudahkan peneliti dalam pengambilan data agar lebih detail dan data yang disampaikan responden lengkap. Perekam suara yang digunakan dalam penelitian ini adalah telephone genggam atau *handphone*.

d. Alat Tulis

Alat Tulis ini digunakan untuk memudahkan peneliti dalam menulis hal-hal yang dianggap penting dalam proses pengumpulan data.

2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang sasaran peneliti (responden), atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (*face to face*) (Notoatmodjo, 2014). Dalam penelitian ini, peneliti telah menyiapkan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada 1 petugas retensi sebagai responden A, dan kepala instalasi rekam medis sebagai triangulasi sumber.

b. Observasi

Pengamatan atau observasi adalah suatu hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya rangsangan (Notoatmodjo, 2014). Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati proses menilai guna berkas rekam medis menginput data dan mengscan formulir untuk proses pemusnahan. Selanjutnya peneliti akan mencatat data yang diperoleh dari hasil observasi ke dalam pedoman observasi dan buku catatan yang sudah dipersiapkan untuk mengetahui faktor penyebab belum terlaksananya pemusnahan berkas rekam medis di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2015). Studi Dokumentasi pada penelitian ini meliputi SPO, kebijakan, dan berkas rekam medis inaktif.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2015).

1. Triangulasi sumber

Menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh beberapa sumber. Data yang diperoleh kemudian di deskripsikan dan dikategorikan sesuai dengan apa yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut. Peneliti akan melakukan pemilihan data yang sama dengan teknik yang berbeda untuk dianalisis lebih lanjut (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan triangulasi sumber dengan kepala instalasi rekam medis.

2. Triangulasi teknik

Pengujian ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya dengan melakukan observasi, wawancara, atau studi dokumentasi. Apabila terdapat hasil yang berbeda maka peneliti melakukan konfirmasi kepada sumber data guna memperoleh data yang dianggap benar (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini peneliti akan membandingkan hasil dari wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

G. Metode Pengolahan Dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan data

Seluruh data yang didapatkan akan diolah dengan cara:

a. *Editing*

Editing adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isi formulir atau kuesioner. Hasil wawancara, angket, atau pengamatan harus dilakukan penyuntingan (*editing*). Pada penelitian ini setelah data terkumpul dilakukan pemeriksaan dan mengoreksi data yang sudah terkumpul (Notoatmodjo, 2014).

b. Memasukan Data (*Data Entry*)

Data entry adalah mengisi kolom-kolom atau kotak kotak sesuai dengan jawaban. Dalam penelitian ini *data entry* digunakan untuk mengisi data hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi ke dalam tabel dan narasi kalimat (Notoatmodjo, 2014).

c. Tabulasi

Data yang telah di kelompokkan disajikan dalam bentuk tabel-tabel sesuai dengan tujuan penelitian dan uraian kalimat.

d. Penyajian Data

Data yang telah didapatkan berdasarkan hasil observasi dan wawancara akan ditampilkan dalam bentuk tabel dan dijelaskan dalam uraian kalimat.

2. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2015).

Menurut (Sugiyono, 2015), tiga tahap model alur analisis data berlangsung secara bersamaan dengan proses pengumpulan data yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema, dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan memilah hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi sesuai

dengan tema penelitian dan data yang objektif agar tidak terjadi bias dalam penyajian data.

b. Penyajian data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Bentuk teks yang bersifat naratif adalah penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Penyajian data dalam penelitian ini berupa teks yang bersifat naratif berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Selain itu disajikan dalam bentuk tabel atau gambar.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang disebutkan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Hal ini dikarenakan rumusan masalah ataupun masalah dalam penelitian kualitatif dapat berubah bersifat sementara, dan masih dapat berkembang setelah dilaksanakan penelitian. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini akan diungkapkan berupa gambaran atau teks secara deskripsi berdasarkan hasil penelitian.

H. Etika Penelitian

1. Sukarela

Penelitian harus bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.

2. *Informed consent*

Maksud dan tujuan penelitian dijelaskan sebelum melakukan penelitian, jika responden setuju, maka penelitian memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani.

3. Kerahasiaan

Kerahasiaan data yang didapatkan dari responden dijamin oleh peneliti, termasuk dalam forum ilmiah atau pengembangan ilmu baru. Peneliti

hanya akan mengungkapkan data yang didapatkan tanpa menyebutkan nama asli objek penelitian.

I. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan

Dalam penelitian ini tahap persiapan yang dilakukan peneliti yaitu melakukan studi pendahuluan pada bulan Juni 2018 di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta dengan membawa surat pengantar dari kampus penelitian ini peneliti merumuskan masalah dan merencanakan instrumen yang dibutuhkan untuk pengumpulan data dan penelitian.

2. Pelaksanaan

Penelitian mulai dilaksanakan pada bulan Agustus 2018 dan dalam proses pengambilan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

3. Penyajian Data

Peneliti melakukan kegiatan analisis data dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi yang kemudian akan disusun dalam hasil dan pembahasan penelitian, setelah itu peneliti mengambil kesimpulan dan saran.